

DEMONSTRASI CARA PEMASANGAN OKSIGEN DALAM BAHASA INGGRIS KEPADA ANGGOTA PMR MTsN 2 BUKITTINGGI

Meladina^{1*}, Weva Rahma Triana², Ragil Adrian³, Silvia Junika⁴, Enggia Faloq⁵,
Tio Nurindah Pratiwi⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Fort De Kock

*Email Korespondensi: meladina@fdk.ac.id

Info Artikel

Masuk: 05 Desember 2022

Revisi: 23 Desember 2022

Diterima: 14 Januari 2023

Keywords:

Health Education, Oxygen
Installation, English Learning

Kata kunci:

Pendidikan Kesehatan,
Pemasangan Oksigen,
Pembelajaran Bahasa Inggris

e-ISSN: 2775-2402

ABSTRACT

Health educations by using English is one of the ways to improve students' ability in mastering that language and increase their knowledge about health. The material that can be delivered in health education to the public is about the installation of oxygen. The purpose of this activity is to increase the knowledge of PMR members to help others in providing oxygen installation assistance. In addition, they are also expected to be able to improve their English skills. This activity was carried out at MTsN 2 Bukittinggi on October 15, 2022. On this occasion, students of the Nursing Science study program explained material on the meaning of oxygen installation, functions, tools and steps for oxygen installation in meeting oxygen needs in English. After that, the activity continued with a demonstration of the installation of oxygen which included all students in the hope that they understood the material presented well. At the end of the activity, a question-and-answer session was held which was used to see students' understanding of the material presented. The result of this activity showed that the students were interested to listen the material and wanted to explore their self in learning English. In short, oxygen installation demonstration in English were interested by the students to learn. It can be seen from the students' respond in listening the material. They also wanted to learn English more.

ABSTRAK

Pendidikan kesehatan dalam Bahasa Inggris merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dan pengetahuan kesehatan itu sendiri siswa. Materi yang dapat disampaikan dalam pendidikan kesehatan adalah tentang pemasangan oksigen. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan siswa/i anggota PMR untuk membantu sesama dalam memberikan pertolongan pemasangan oksigen. Selain itu, mereka juga diharapkan untuk bisa meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Kegiatan ini dilakukan di MTsN 2 Bukittinggi pada tanggal 15 Oktober 2022. Dalam kesempatan ini, mahasiswa program studi Ilmu Keperawatan menjelaskan materi tentang pengertian pemasangan oksigen, fungsi, alat-alat dan langkah-langkah pemasangan oksigen dalam memenuhi kebutuhan oksigen dalam bahasa Inggris. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan memperagakan kembali pemasangan oksigen yang mengikutsertakan semua siswa dengan harapan mereka paham tentang materi yang disampaikan dengan baik. Diakhir kegiatan, diadakan sesi tanya jawab yang digunakan untuk melihat pahaman siswa/i terhadap materi yang disampaikan. Hasil dari kegiatan ini adalah siswa merasa tertarik untuk mendengarkan materi yang disampaikan dan ingin menggali diri mereka dalam mempelajari Bahasa Inggris. Terakhir, demonstrasi pemasangan oksigen dalam Bahasa Inggris ini mendapat respon yang baik dari siswa. Hal ini bisa dilihat dari antusias mereka dalam mendengarkan materi dan mau menggali potensi mereka dalam Bahasa Inggris.

PENDAHULUAN

Memiliki keterampilan komunikasi berbahasa Inggris yang baik menjadi satu persyaratan penting dalam bursa kerja di era globalisasi, tetapi fakta menyatakan bahwa kemampuan komunikasi bahasa Inggris siswas dianggap masih belum berkembang secara signifikan. Di sisi lain, jumlah lulusan perguruan tinggi terus meningkat setiap tahunnya dan kondisi seperti ini tentu saja meningkatkan persaingan diantara lulusan-lulusan tersebut (Sismiati & Latief, 2012). Sismiati & Latief juga menyatakan bahwa salah satu persyaratan untuk mendapatkan pekerjaan adalah dengan memiliki keterampilan berkomunikasi secara lisan dalam bahasa Inggris. Mempertimbangkan kondisi seperti ini, keterampilan berbicara dianggap sebagai keterampilan inti dalam pembelajaran bahasa asing dan keterampilan inilah yang diharapkan bisa dikuasai oleh para pelajar (Broady, 2005) Meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris untuk mahasiswa di Indonesia merupakan hal yang tidak mudah karena bahasa Inggris dianggap sebagai bahasa asing dalam percakapan sehari-hari, selain itu banyak sekali permasalahan atau kendala yang dihadapi baik oleh guru maupun mahasiswa, (Wulandari & Mandasari, 2019).

Kebutuhan oksigen dibutuhkan untuk proses kehidupan. Oksigen sangat berperan dalam proses metabolisme tubuh. Kebutuhan oksigen dalam tubuh harus terpenuhi karena apabila kebutuhan oksigen dalam tubuh berkurang maka akan terjadi kerusakan pada jaringan otak dan apabila hal tersebut berlangsung lama akan terjadi kematian. Sistem yang berperan dalam proses pemenuhan kebutuhan oksigen adalah system pernafasan, persarafan, dan kardiovaskuler (Alimul & Uliyah, 2005). Oksigen merupakan komponen gas yang sangat berperan dalam proses metabolisme tubuh untuk mempertahankan kelangsungan hidup seluruh sel tubuh secara normal. Oksigen diperoleh dengan cara menghirup udara bebas dalam setiap kali bernafas, dengan bernafas setiap sel tubuh menerima oksigen, dan pada saat yang sama melepaskan produk oksidasinya (Suciati, 2010).

Pemenuhan kebutuhan oksigen salah satunya dapat diberikan melalui terapi oksigen. Terapi oksigen adalah memasukkan oksigen tambahan dari luar ke paru melalui saluran pernafasan dengan menggunakan alat sesuai kebutuhan (Depkes RI, 2005). Terapi oksigen dalam kegawatdaruratan sangat berperan untuk mencukupi kebutuhan oksigen yang adekuat dalam jaringan tubuh. Seseorang yang lebih dari empat menit tidak mendapatkan oksigen maka akan berakibat pada kerusakan otak yang tidak

dapat diperbaiki dan pasien akan meninggal(Asmadi, 2008). Peranan penting oksigen pada kegawatdaruratan dapat dilihat dalam kasus Infark Miokard Akut, salah satu Tindakan untuk mencegah perluasan Infark Miokard Akut adalah terapi oksigen. Terapi oksigen bertujuan untuk mempertahankan oksigenasi jaringan tetap adekuat dan dapat menurunkan kerja miokard akibat kekurangan suplai oksigen(Harahap, 2004). Oksigenasi merupakan kebutuhan dasar yang paling vital dalam kehidupan manusia. Dalam tubuh, oksigen berperan penting di dalam proses metabolisme sel. Kekurangan oksigen akan berdampak yang bermakna bagi tubuh, salah satunya kematian. Karenanya, berbagai upaya perlu dilakukan untuk menjamin agar kebutuhan dasar ini terpenuhi dengan baik. Untuk itu setiap perawat harus paham dengan manifestasi tingkat pemenuhan oksigen pada pasien serta mampu mengatasi berbagai masalah terkait dengan pemenuhan kebutuhan tersebut (Mubarak, 2008)

PERMASALAHAN

Tidak hanya dalam dunia perkuliahan saja yang membutuhkan bahasa inggris, di pendidikan tingkat menengah pertama juga membutuhkan bahasa inggris ini guna mengembangkan kemampuan. Terkhususnya pada siswa/i anggota PMR di sekolah menengah pertama dapat menyeimbangkan kemampuan berbahasa inggrisnya dengan ilmu kesehatan yang dimiliki, agar mereka mendapatkan bekal untuk masa depan.

Dalam dunia medis dan kesehatan dikenal keadaan kegawatdaruratan yang membutuhkan skill atau keterampilan yang dapat di pelajari dalam dunia pendidikan khususnya sekolah menengah pertama atau SMP/MTsN. Salah satunya yaitu keterampilan pemasangan oksigen yang membutuhkan langkah langkah mudah dan peralatan yang sederhana.

Berdasarkan fenomena di atas tentang pentingnya bahasa Inggris dan ilmu kesehatan bagi siswa/i anggota PMR terkhususnya, mahasiswa Universitas Fort De Kock melakukan pengabdian masyarakat di MTsN 2 Bukittinggi. Kegiatan ini diharapkan bisa membantu pembina dan siswa/i anggota PMR dalam mengetahui sedikit ilmu kesehatan dalam bahasa Inggris

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh beberapa orang yang terdiri dari seorang dosen dan lima orang mahasiswa program studi Ilmu Keperawatan

Universitas Fort De Kock Bukittinggi. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendidikan kesehatan kepada siswa/i anggota PMR di MTsN 2 Bukittinggi yang disesuaikan dengan kondisi ruangan dan siswa pada saat melakukan pendidikan kesehatan tersebut. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Melakukan pendekatan dan meminta persetujuan kepada kepala sekolah MTsN 2 Bukittinggi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat
2. Mencari dan mengamati waktu yang sesuai untuk melakukan kegiatan dan juga mengamati karakter siswa sasaran.
3. Pengembangan materi pendidikan kesehatan yang akan diberikan kepada siswa. Kegiatan ini dilakukan selama satu hari di ruang mushalla MTsN dengan metode ceramah, diskusi dan diikuti dengan mini games untuk mengukur pemahaman siswa.

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan persiapan ruangan untuk kegiatan.
- b. Memasang alat-alat pendukung kegiatan (projector, laptop, speaker dan hadiah yang diberikan saat sesi tanya jawab)
- c. Melakukan pendidikan kesehatan tentang pemasangan oksigen dengan bahasa Inggris kepada siswa/i anggota PMR MTsN 2 Bukittinggi
- d. Mendistribusikan leaflet kepada siswa.
- e. Setelah pendidikan kesehatan dan leaflet dibagikan, siswa diminta untuk berdiskusi terkait dengan penjelasan yang diberikan
- f. Kegiatan ditutup dengan sesi tanya jawab yang bisa digunakan untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.

Sasaran kegiatan : Siswa/I anggota PMR MTsN 2 Bukittinggi

Pelaksanaan Kegiatan

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Oktober 2022

Tempat : MTsN 2 Bukittinggi, Kota Bukittinggi, Prov. Sumatera Barat

Kegiatan : Pendidikan Kesehatan tentang Pemasangan Oksigen dalam Bahasa Inggris kepada Siswa/I anggota PMR MTsN 2 Bukittinggi

Peserta : Siswa/I anggota PMR MTsN 2 Bukittinggi

Tim Terlibat : Dosen dan Mahasiswi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendidikan kesehatan tentang pemasangan oksigen dalam bahasa Inggris yang dilaksanakan di MTsN 2 Bukittinggi, berjalan dengan lancar dan sesuai dengan agenda yang telah direncanakan. Kegiatan ini dilakukan di dalam ruang mushalla selama 1.5 jam. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah pada hari Sabtu tanggal 15 Oktober 2022 pada pukul 08.30 sampai 10.00 di ruang mushalla.

Adapun materi yang disampaikan dalam pendidikan kesehatan tersebut adalah:

1. Pengertian pemasangan oksigen
2. Fungsi pemasangan oksigen
3. Alat-alat yang digunakan dalam pemasangan oksigen
4. Langkah-langkah pemasangan oksigen dalam memenuhi kebutuhan oksigen

Selama pendidikan kesehatan dilakukan, siswa/i anggota PMR MTsN sangat bersemangat dan memperhatikan instruksi pemasangan oksigen dalam bahasa Inggris. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memiliki pengetahuan tentang pemasangan oksigen tetapi juga bisa mengasah kemampuan bahasa Inggris mereka dalam kehidupan sehari-hari. Materi pemasangan oksigen ini merupakan materi yang penting untuk diketahui oleh siswa/i anggota PMR dimana mereka bisa menerapkan dan memberikan pertolongan kepada orang lain serta mereka bisa mengungkapkan dengan bahasa Inggris.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa siswa/i anggota PMR MTsN 2 Bukittinggi bersemangat mendengarkan pendidikan kesehatan yang diberikan. Mereka dengan seksama melihat *power point* yang ditampilkan. Kemudian, dengan adanya leaflet yang dibagikan, siswa/i tidak hanya mendengar penjelasan yang diberikan, tetapi mereka juga bisa membaca kesimpulan materi yang disampaikan melalui leaflet tersebut. Hal ini membuat kegiatan peagabdian masyarakat berjalan sesuai dengan target dan baik. Siswa/i dan guru di sekolah tersebut berharap ada kegiatan-kegiatan lain dari dosen dan mahasiswa yang disamping itu dapat meningkatkan pengetahuan mereka di bidang kesehatan serta mengasah kemampuan bahasa Inggris yang mereka miliki.

Pada setiap kegiatan pasti ada kendala yang dialami. Salah satu kendala yang dialami dalam kegiatan ini adalah kurangnya pembendaharaan kata dari siswa/i yang mengakibatkan pemateri harus menerjemahkan apa yang telah disampaikan dalam bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

Kemudian, kegiatan ini didukung oleh berbagai pihak, antara lain:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Fort De Kock Bukittinggi.
2. Kepala Sekolah dan Guru Penanggung Jawab Ekstrakurikuler PMR MTsN 2 Bukittinggi
3. Siswa/I anggota PMR MTsN 2 Bukittinggi

Kegiatan ini diharapkan dilakukan secara teratur dan memiliki target serta sasaran yang jelas. Kegiatan yang akan datang diharapkan lebih optimal sehingga siswa/i lebih antusias dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan dan dapat meningkatkan kemampuan mereka khususnya dalam bahasa Inggris.

SIMPULAN

Kegiatan pendidikan kesehatan tentang pemasangan oksigen dalam bahasa Inggris ini dapat dilakukan dengan lancar dan sesuai dengan yang telah diagendakan. Sasaran target kegiatan juga bisa hadir dan berpartisipasi aktif dalam kegiaiatan. Selain itu, kegiatan ini mendapat sambutan baik dari kepala sekolah, guru penanggung jawab ekstrakurikuler PMR dan siswa/i anggota PMR di MTsN 2 Bukittinggi. Hasil yang didapat dari kegiatan ini adalah siswa/i mendapat pengetahuan baru tentang cara memenuhi

kebutuhan oksigen dengan pemasangan oksigen, apa fungsi dari pemasangan oksigen, alat-alat apa saja yang dibutuhkan dalam pemasangan oksigen dan langkah-langkah pemasangan oksigen dalam bahasa Inggris. Artinya, dalam kegiatan ini siswa/i tidak hanya belajar bahasa Inggris tetapi mereka juga bisa meningkatkan pengetahuan mereka untuk membantu sesama dalam memberikan pertolongan pemasangan oksigen.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul & Uliyah. (2005). *Buku Saku Praktikum Kebutuhan Dasar Manusia*. EGC.
- Asmadi. (2008). *Konsep Keperawatan Dasar* (Jakarta). EGC.
- Broady, E. (2005). *The Four Language Skills or "juggling simultaneous constraints"* In James A, C & Jhon, K (Eds), *Effective Learning and Teaching in Modern Language*. Routledge.
- Depkes RI. (2005). *Standart Pelayanan Keperawatan ICU*.
- Harahap, A. I. (2004). *Terapi Oksigen dalam Asuhan Keperawatan. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara*.
- Mubarak, W. I. (2008). *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia Teori Dan Aplikasi Dalam Praktik*. EGC.
- Sismiati & Latief, A. (2012). Developing Instructional Materials on English Oral Communication for Nursing School. *TEFLIN Journal*, 23(1), 44–56.
- Suciati, N. L. (2010). *Oxygent Therapy. Nursing Community PPNI Karangasem*.
- Wulandari, E., & Mandasari, Y. P. (2019). Penggunaan Video untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara dalam Bahasa Inggris Mahasiswa Bidang Studi Keperawatan. *Literasi Dalam Pendidikan Di Era Digital Untuk Generasi Milenial*, 189–197.